

# Efektivitas Penggunaan Media Promosi Kesehatan Oleh Bidan di Jakarta

Dewi Fajar Wati<sup>1</sup>, Wiwit Wijayanti<sup>2</sup>, Okta Zenita SF<sup>3</sup>, Munawaroh<sup>4</sup>, Dewi Suri D<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,5</sup>Prodi D III Kebidanan, Fakultas Kesehatan, Universitas MH. Thamrin,

<sup>4</sup>Prodi D III Analisis Kesehatan, Fakultas Kesehatan, Universitas MH. Thamrin,

Correspondence Author : [dewi\\_fajarwati@thamrin.ac.id](mailto:dewi_fajarwati@thamrin.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.37012/jpkmht.v4i1.864>

## Abstrak

Tujuan kegiatan ini untuk membantu mitra dalam promosi kesehatan dengan membantu membuat media promosi kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Metode kegiatan ini meliputi *brainstorming* untuk mencari permasalahan dan kebutuhan mitra dalam melakukan promosi kesehatan. Setelah didapatkan permasalahan dan kebutuhan mitra yaitu media promosi kesehatan maka dilakukan pelatihan kepada mitra dalam melakukan promosi kesehatan dengan menggunakan media lembar balik dan *booklet*. Kemudian mitra menerapkan penyuluhan kepada responden dengan cara menggunakan media dan tanpa media. Responden terdiri dari 15 orang ibu hamil dan 10 orang ibu nifas yang memiliki bayi. Evaluasi dilakukan dengan cara memberikan *pre* dan *post test* kepada responden sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan baik tanpa media maupun dengan media. Mitra dalam kegiatan ini adalah klinik pratama Cici Lian yang berlokasi di Jakarta Timur. Hasil kegiatan adalah peningkatan pengetahuan responden baik yang dilakukan penyuluhan tanpa media dan dengan media. Media promosi lembar balik dan *booklet* lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan.

Kata Kunci : media promosi; lembar balik; *booklet*

## ABSTRACT

*The purpose of this activity is to assist partners in health promotion by helping to create effective health promotion media to increase knowledge. The method of this activity includes brainstorming to find out the problems and needs of partners in health promotion. After obtaining the problems and needs of partners, namely health promotion media, training was carried out for partners in conducting health promotion using leaflet and booklets. Then partners apply counseling to respondents by using media and without media. Respondents consisted of 15 pregnant women and 10 postpartum mothers who had babies. The evaluation was carried out by giving pre and post tests to the respondents before and after the counseling was carried out either without media or with media. The partner in this activity is the Cici Lian pratama clinic located in East Jakarta. The result of the activity is an increase in the knowledge of respondents both by counseling without media and with media. Promotional media for flipcharts and booklets are more effective in increasing knowledge.*

*Keywords: promotional media; leaflet; booklet*

## LATAR BELAKANG

Klinik Pratama Cici Lian telah bekerjasama dengan BPJS Kesehatan sejak tahun 2018 yang menjadi Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama. Pelayanan Kesehatan yang diberikan yaitu meliputi kesehatan ibu dan anak dan pasien berobat umum lainnya. Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki oleh Klinik Pratama Cici Lian yaitu meliputi Dokter Umum, Dokter Spesialis Kandungan, Bidan, perawat, tenaga laboratorium dan tenaga pendukung lainnya. Sebagai Fasilitas Kesehatan tingkat pertama Klinik Pratama Cici Lian tidak hanya menjalankan fungsi kuratif tetapi juga menjalankan fungsi preventif, sehingga saat ini promosi kesehatan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari program pelayanan kesehatan di Poli Kebidanan Klinik Pratama Rawat Inap Cici Lian. Pelaksanaan promosi kesehatan sangat bermanfaat untuk menambah wawasan untuk pasien dan keluarganya, serta pengunjung, selain itu promosi kesehatan merupakan upaya Klinik Pratama Cici Lian untuk meningkatkan kemampuan pasien, keluarga dan pengunjung agar dapat berperan secara positif dalam usaha penyembuhan dan pencegahan terhadap penyakit sehingga dapat mempercepat proses penyembuhan serta rehabilitasi, meningkatkan kesehatan, mencegah terjadinya penyakit, serta mengembangkan berbagai upaya untuk meningkatkan kesehatan masyarakat melalui pembelajaran sesuai dengan sosial dan budaya masing-masing secara mandiri.

Klinik Pratama Cici Lian melakukan promosi kesehatan kepada klien yang datang dengan penyuluhan. Penyuluhan yang dilakukan tidak menggunakan media penyuluhan sehingga penyuluhan yang dilakukan tidak terarah. Penyuluhan dilakukan tanpa media dikarenakan Klinik Pratama Cici Lian tidak memiliki media penyuluhan seperti lembar balik, *leaflet* atau *booklet*. Agar Klinik Pratama Cici Lian dapat melakukan penyuluhan dengan media penyuluhan, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat ini akan membuat media penyuluhan berupa lembar balik dan *booklet* agar dapat digunakan di tempat Mitra.

Berbagai penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhubungan dengan efektifitas media promosi kesehatan dalam meningkatkan pengetahuan menunjukkan bahwa berbagai media promosi kesehatan seperti lembar balik, *leaflet*, *booklet* ataupun *audiovisual* dapat meningkatkan pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan tanpa media penyuluhan. Marlina (2016) dalam penelitiannya tentang Efektifitas Media *Leaflet* dan Lembar Balik terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Tentang Nyeri menstruasi menunjukkan bahwa *leaflet* dan lembar balik efektif meningkatkan skor sebesar 13.34-13.41 yang dinyatakan dengan uji Wilcoxon dengan p-value

0.000. Demikian juga penelitian tentang Media *Booklet* Sebagai Media Promosi Kesehatan Peningkatan Pengetahuan Pendidikan Seksual Remaja menunjukkan bahwa ada perbedaan yang signifikan pengetahuan orang tua sebelum dan sesudah diberi pendidikan kesehatan dengan media *booklet*, 96.4% terjadi peningkatan pengetahuan dengan media *booklet* (Fathonah, 2019). Penelitian lainnya tentang Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dengan Media *Audiovisual* dan Media *Booklet* Terhadap Sikap *Caregiver* Dalam Mencegah Penularan Tuberkulosis Pada Anggota Keluarga menunjukkan bahwa media *audiovisual* dan *booklet* dapat meningkatkan sikap dan perilaku *caregiver* dalam mencegah tuberkulosis pada anggota keluarga yang dilakukan terhadap 30 responden dengan uji *Paired t Test* didapatkan p value 0.000 (Hartiningsih, 2018). Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Sevia (2020) tentang Efektifitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Peningkatan Pengetahuan Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan *Antenatal Care* bahwa media promosi berbentuk video lebih efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu hamil melakukan kunjungan ANC dibandingkan dengan media *booklet*. Hal ini dapat disebabkan karena media *audiovisual* yang menggabungkan audio, visual dan animasi dianggap lebih menarik dibandingkan *booklet*. Penelitian lainnya yang sejalan dengan hal ini adalah yang dilakukan oleh Suherfusi, dkk (2014) tentang Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan Tentang ASI Eksklusif didapatkan hasil bahwa terdapat peningkatan pengetahuan ibu sebelum dan sesudah diberi promosi kesehatan dengan *leaflet* dan film, namun media film lebih efektif untuk meningkatkan pengetahuan. Hal yang sama juga dinyatakan oleh Alini (2018) bahwa promosi kesehatan yang dilakukan dengan *audiovisual* tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) lebih efektif dibandingkan dengan menggunakan *leaflet*.

A'yunin, dkk (2018) dalam penelitian tentang Pengaruh Pelatihan Pengembangan Media Promosi Kesehatan Ibu Hamil Terhadap Pengetahuan Dan Keterampilan Pada Petugas Penyuluh Kesehatan menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap hasil *pre* dan *post test* pada pelatihan pengembangan media promosi kesehatan. Penelitian lain tentang efektifitas penyuluhan menggunakan *Leaflet* dan video bahasa daerah terhadap pengetahuan bahaya rokok pada remaja dapat disimpulkan bahwa media *leaflet* dan video bahasa daerah sama efektifnya dalam meningkatkan pengetahuan remaja tentang bahaya merokok (Firmansyah, dkk, 2019). Media promosi kesehatan *booklet* dapat menjadi alternatif penyuluhan kesehatan untuk

meningkatkan pengetahuan dan *self efficacy* orang tua dalam memberikan pendidikan seks pada remaja (Heri, 2021).

Berdasarkan uraian diatas solusi yang akan dilakukan oleh kami adalah pembuatan media promosi kesehatan mengenai kesehatan ibu dan anak, pelatihan penggunaan media promosi kesehatan untuk tenaga kesehatan di Klinik Pratama Cici Lian, serta melakukan evaluasi efektifitas penggunaan media promosi kesehatan kepada ibu hamil, bersalin dan ibu nifas.

Tujuan dilaksanakannya Pengabdian Masyarakat ini adalah untuk mengevaluasi efektifitas penggunaan media promosi kesehatan berupa lembar balik dan *booklet* terhadap peningkatan pengetahuan responden.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan media promosi kesehatan di Klinik Pratama Cici Lian. Evaluasi Efektivitas penggunaan media promosi kesehatan akan dilakukan melalui 3 tahap yaitu:

1. Tahap Pertama melakukan *Brainstorming* dengan pemilik Klinik Pratama Cici Lian dan Bidan pelaksana tentang penggunaan media yang selama ini digunakan pada saat melakukan promosi kesehatan pada ibu hamil, bersalin dan Ibu Nifas.
2. Tahap Kedua melakukan pelatihan pengembangan atau penambahan media promosi kesehatan serta penggunaannya.
3. Tahap Ketiga evaluasi efektivitas penggunaan media promosi kesehatan di Klinik Pratama Cici Lian.

Mitra yang digunakan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah Klinik Pratama Cici Lian Jakarta Timur. Klinik ini melayani kesehatan ibu dan anak dan pasien berobat umum lainnya. Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh Klinik Pratama Cici Lian yaitu meliputi Dokter Umum, Dokter Spesialis Kandungan, Bidan, perawat, tenaga laboratorium dan tenaga pendukung lainnya. Namun hanya bidan saja yang dilibatkan dalam kegiatan ini. Seluruh bidan yang ada di Klinik Pratama Cici Lian sejumlah 8 orang terlibat dalam kegiatan ini.

Langkah-langkah pelaksanaan

<b>Pra Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemateri</b>
1. Pengajuan proposal kegiatan pengabdian masyarakat kepada LPPM sampai lulus seleksi.	Februari-Maret 2021	Tim dosen pengabdi
2. Pengajuan surat kepada Mitra yaitu Klinik Pratama Cici Lian	April-Mei 2021	Tim dosen pengabdi
<b>Kegiatan</b>	<b>Waktu</b>	<b>Pemateri</b>
3. <i>Brainstorming</i> kepada bidan mitra untuk mencari akar masalah dan solusi	28 Juni 2021	Tim dosen pengabdi
4. Pelatihan bidan mitra	20 Agustus 2021	Tim dosen pengabdi
5. Pembuatan desain lembar balik dan <i>leaflet</i> serta pencetakan	Agustus-September 2021	Tim mahasiswa pengabdi
6. Pelaksanaan pengabdian dengan melakukan penyuluhan baik menggunakan media maupun tanpa media serta memberikan <i>pre</i> dan <i>post test</i> kepada responden.	Oktober-Desember 2021	Bidan mitra dan tim mahasiswa pengabdi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Evaluasi Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Lembar Balik Tentang Gizi Ibu Hamil Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre* dan *Post Test* Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tanpa Media Dan Dengan Media Lembar Balik Tentang Gizi Ibu Hamil Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021**

Pengetahuan	Tanpa Media		Lembar Balik		N
	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	<i>Pre Test</i>	<i>Post Test</i>	
Baik	20.0%	80%	20.0%	93.3%	15
Cukup	53.3%	20%	53.3%	6.6%	
Kurang	26.6%	-	26.6%	-	
Total	100%	100%	100%	100%	

Hasil *pre* dan *post test* yang dilakukan terhadap 15 orang responden ibu hamil dengan menggunakan media lembar balik dan tanpa media lembar balik menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik pada hasil *post test* menunjukkan peningkatan yang signifikan pada kedua kelompok. Kelompok tanpa media yang berpengetahuan baik meningkat dari 20% menjadi 80% sedangkan kelompok dengan media lembar balik meningkat dari 20% menjadi 93.3%. Responden dengan pengetahuan kurang pada hasil *pre test* terdapat 26.6% pada kelompok tanpa media dan dengan media lembar balik meningkat pada hasil *post test* menjadi berpengetahuan cukup dan baik.

Media promosi kesehatan merupakan salah satu media yang dapat diupayakan untuk menyampaikan pesan atau informasi kesehatan kepada responden sehingga dapat meningkatkan pengetahuannya. Pengetahuan merupakan hasil tahu yang didapatkan setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap sesuatu melalui pancainderanya (Notoatmodjo, 2014).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Marlina (2016) terhadap remaja putri kelas XI tentang nyeri menstruasi bahwa lembar balik mempunyai efektifitas terhadap skor pengetahuan remaja putri tentang nyeri haid. Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Romauli,dkk (2020) tentang penggunaan media lembar balik dan permainan ular tangga terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja tentang ancaman dasar kesehatan reproduksi menyatakan bahwa lembar balik dan permainan ular tangga keduanya efektif untuk meningkatkan pengetahuan.

Berdasarkan hasil *pre* dan *post test* bahwa penyuluhan yang dilakukan baik menggunakan media ataupun tidak menggunakan media sama menunjukkan peningkatan pengetahuan responden. Namun peningkatan pengetahuan yang paling baik adalah penyuluhan dengan menggunakan media, dalam hal ini media yang digunakan adalah lembar balik.

Evaluasi Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media Booklet Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil Pre Test dan Post Test Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tanpa Media Dan Dengan Media Booklet Tentang Perawatan Bayi Baru Lahir Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021**

Pengetahuan	Tanpa Media		Booklet		N
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
Baik	20%	60%	20%	100%	10
Cukup	60%	40%	60%	-	
Kurang	20%	-	20%	-	
Total	100%	100%	100%	100%	

Hasil *pre* dan *post test* yang dilakukan terhadap 10 orang responden ibu nifas dan memiliki bayi dengan menggunakan media *booklet* dan tanpa media *booklet* menunjukkan bahwa responden berpengetahuan baik pada kelompok tanpa media menunjukkan peningkatan dari 20% menjadi 60%. Sedangkan responden yang berpengetahuan baik pada kelompok dengan menggunakan *booklet* menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan dari 20% menjadi 100% berpengetahuan baik semua.

Penyuluhan kesehatan dapat dilakukan dengan berbagai metode yang dapat disesuaikan dengan sasaran/responden. Metode penyuluhan kesehatan yang paling sering digunakan adalah ceramah karena mempertimbangkan waktu, biaya, tenaga dan sarana. Muthia, 2015 menyatakan bahwa metode ceramah kurang efektif sehingga diperlukan media seperti *leaflet*, *booklet* atau lembar balik untuk dapat meningkatkan efektifitasnya. *Booklet* merupakan salah satu alat peraga atau media dalam penyampaian pesan-pesan kesehatan dalam bentuk buku, *booklet* berisi tulisan maupun gambar yang dapat menstimulasi indera penglihatan sehingga lebih mudah dalam penyampaian informasi, dapat membatasi ruang dan waktu, lebih realistis jika dibandingkan dengan hanya menggunakan media verbal, penyuluhan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun karena *booklet* dapat dibawa kemanapun dan dapat meningkatkan gairah belajar karena memuat gambar dan tulisan (Suliha, 2013).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari, dkk (2020) bahwa rata-rata pengetahuan sebelum dilakukan penyuluhan 10.02 meningkat menjadi 11.60

setelah dilakukan penyuluhan dengan media *booklet*. Rata-rata pengetahuan tentang reproduksi seksualitas meningkat pada siswa sekolah dasar yang diamati melalui *pre* dan *post test* dari 7.72 meningkat menjadi 10.64 sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh media lembar balik dan video animasi terhadap pengetahuan dan sikap mengenai reproduksi dan seksualitas.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan seseorang dapat ditingkatkan melalui penyuluhan tanpa melihat media penyuluhannya. Namun modifikasi penyuluhan dengan menggunakan media penyuluhan seperti *booklet* dapat mengoptimalkan tingkat pengetahuan seseorang. Media penyuluhan seperti *booklet* melibatkan lebih dari satu panca indera yaitu pendengaran dan penglihatan. Semakin banyak panca indera yang terlibat dalam penyuluhan maka akan meningkatkan pengetahuan responden lebih optimal dibandingkan penyuluhan hanya dengan metode ceramah saja tanpa menggunakan media promosi.

## 2. Evaluasi Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Dengan Menggunakan Media *Booklet* Tentang Tanda Bahaya Pada Bayi dan Balita Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *Pre* dan *Post Test* Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Tanpa Dan Dengan Media *Booklet* Tentang Tanda Bahaya Pada Bayi dan Balita Yang Dilakukan Di Klinik Pratama Cici Lian Tahun 2021**

Pengetahuan	Tanpa Media		Booklet		N
	Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
Baik	-	60%	10%	100%	10
Cukup	80%	40%	70%	-	
Kurang	20%	-	20%	-	
Total	100%	100%	100%	100%	

Hasil *pre* dan *post test* yang dilakukan terhadap 10 orang responden ibu nifas yang memiliki bayi dengan menggunakan media *booklet* dan tanpa media *booklet* menunjukkan bahwa tidak ada responden yang berpengetahuan baik pada hasil *pre test* kelompok tanpa media sedangkan hasil *post test* menunjukkan 60% responden berpengetahuan baik. Pada kelompok dengan media *booklet* menunjukkan ada peningkatan responden yang berpengetahuan baik dari 10% menjadi 100%.

Pada dasarnya tujuan pendidikan kesehatan adalah untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap masyarakat, meningkatkan perilaku masyarakat dan peningkatan status kesehatan masyarakat (Notoatmodjo, 2014). Ada berbagai macam media promosi kesehatan diantaranya adalah *leaflet*, *booklet*, lembar balik, *audiovisual* dll. Utamingtyas, Lestari (2020) dalam

penelitiannya tentang penyuluhan gizi seimbang dengan media *leaflet* didapatkan hasil bahwa ada pengaruh yang signifikan pada ibu balita yang diberi penyuluhan dengan *leaflet* pada hasil *pre* dan *post test*. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Sastrawan (2021) menyatakan bahwa penggunaan media seperti lembar balik atau *booklet* terbukti sangat efektif lebih meningkatkan pengetahuan pada ibu balita yang berpendidikan rendah sampai menengah. Hal ini juga sejalan dengan penelitian oleh Masyudi, dkk (2020) tentang penyuluhan dengan metode ceramah dan lembar balik pada pengetahuan dan sikap ibu balita gizi kurang didapatkan hasil bahwa kedua media tersebut berpengaruh dalam meningkatkan pengetahuan namun yang paling berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan adalah lembar balik.

Penyuluhan yang dilakukan dengan media seperti *booklet*, *leaflet* dan lembar balik merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden tentang sesuatu hal. Dalam lembar balik, *leaflet* dan *booklet* terdapat gambar dan tulisan, melalui gambar dan tulisan penyampaian pesan akan lebih baik ditangkap oleh panca indera sehingga dapat menghasilkan peningkatan pengetahuan responden yang lebih baik jika dibandingkan dengan penyuluhan tanpa media.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

Telah dibuat media promosi kesehatan yang efektif dalam memberikan penyuluhan berupa lembar balik dengan judul “Gizi Ibu Hamil” sejumlah 2 eksemplar dan *booklet* dengan judul “Perawatan Bayi Baru Lahir” sejumlah 4 eksemplar. Lembar balik dan *booklet* tersebut telah diserahkan ke Klinik Pratama Cici Lian. Terdapat peningkatan pengetahuan pada hasil *post test* terhadap responden yang dilakukan penyuluhan dengan menggunakan lembar balik dan *booklet* dibandingkan penyuluhan tanpa media sebesar 13.3% s.d 40%.

Konsistensi bidan pelaksana dalam memberikan penyuluhan dengan media lembar balik dan *booklet* yang telah tersedia akan meningkatkan pengetahuan klien di Klinik Pratama Cici Lian sehingga akan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama ibu dan anak.

## REFERENSI

- Utamingtyas, F., & Muji Lestari, R. (2020). Pengaruh Penyuluhan Gizi Seimbang Balita dengan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Ar-Rum Salatiga*, 5(1), 40–47.  
<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>
- Lestari, F. S., Rinawan, F. R., Afriandi, I., Karlinah, S., Arya, I. F., & Sunjaya, D. K. (2020). Pemetaan Berita Online tentang Imunisasi Measles Rubella Tahun 2018 di Indonesia. *Media Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan*, 30(1), 27–36. <https://doi.org/10.22435/mpk.v30i1.1944>
- Marliana, L. (2016). Efektivitas Media Leaflet Dan Media Lembar Balik Terhadap Skor Pengetahuan Remaja Putri Kelas Xi Tentang Nyeri Menstruasi (Disminorea) Di Sma Negeri I Anyar Kecamatan Anyar, Kabupaten Serang – Banten Tahun 2016. *Jurnal Ilmiah Kebidanan 'Aisyiyah*, 52, 84–94. <http://jurnal.poltekkes-aisyiyahbanten.ac.id/index.php/path/article/view/90/53>
- Suhertusi, B., Desmiwanti, D., & Nurjismi, E. (2015). Pengaruh Media Promosi Kesehatan tentang ASI Eksklusif terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu di Wilayah Kerja Puskesmas Lubuk Begalung Padang Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 4(1), 17–22. <https://doi.org/10.25077/jka.v4i1.177>
- Notoatmodjo, S. (2014). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Elia Nur A'yunin, Elviera Gamelia, S. M. (2018). Effect of Motherhood Health Promotion Development Media Training on Health Promotor'S Knowladge and Skill in Banyumas District. *Jurnal Kesmas Indonesia*, 10(1), 1–12.
- Masyudi, M. (2020). Pengaruh Penyuluhan Dengan Metode Ceramah Dan Media Lembar Balik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Balita Gizi Kurang Di Puskesmas Krueng Barona Jaya. *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 3(1), 40–49. <https://doi.org/10.32672/makma.v3i1.2023>
- Hari, P., & Nasional, K. (2021). DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf12nk310> Efektivitas Media Lembar Balik Sebagai Media Penyuluhan pada Sasaran Ibu Balita Berpendidikan Rendah sampai Sedang Sastrawan Sastrawan. 12(November), 47–52.
- Selvia, A., & Amru, D. E. (2020). Efektifitas Media Promosi Kesehatan terhadap Peningkatan Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Ibu Hamil Melakukan Kunjungan Antenatal Care. *Jurnal Bidan Komunitas*, 3(3), 132–144. <https://doi.org/10.33085/jbk.v3i3.4716>
- Andan Firmansyah, Ahid Jahidin, & Nur Isriani Najamuddin. (2019). Efektivitas Penyuluhan Dengan Menggunakan Media Leaflet Dan Video Bahasa Daerah Terhadap Pengetahuan Bahaya Rokok Pada Remaja. *Bina Generasi: Jurnal Kesehatan*, 11(1), 80–86. <https://doi.org/10.35907/jksbg.v11i1.138>
- <http://journal.thamrin.ac.id/index.php/JPKMHthamrin/issue/view/58>

Alini & Indrawati. (2018) Efektifitas Promosi Kesehatan Melalui Audio Visual Dan Leaflet Tentang SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Terhadap Peningkatan Pengetahuan Remaja Putri Tentang SADARI Di SMA 1 Kampar Tahun 2018. *Jurnal Ners* 2(2), 1-9 <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/ners>

Septiana Fathonah. (2019). Booklet Sebagai Media Promosi Tatalaksana Di Rumah Balita Dengan Diare. *Jurnal Kesehatan Al-Irsyad*, 12(2), 23–33. <https://doi.org/10.36746/jka.v12i2.36>

Romauli, S., & Wahyuni, S. (2020). Efektifitas Penggunaan Media Lembar Balik dan Permainan Ular Tangga Terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Remaja Tentang Ancaman Dasar Kesehatan Reproduksi di Kelurahan Awiyo Kota Jayapura. *Prosiding Forum Ilmiah Tahunan IAKMI*, 25–26.

Suliha, Uha; dkk. 2002. Pendidikan Kesehatan Dalam Keperawatan. Jakarta : EGC